BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Metode kualitatif merupakan sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari narasumber maupun perilaku yang dapat diamati.[55] Penelitian kualitatif dapat digambarkan sebagai pemahaman dan persepsi peneliti untuk menjelaskan secara rinci tentang objek studi dan mendapatkan hasil solusi praktis berdasarkan data yang telah diperoleh. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam. Selain penelitian lapangan, penelitian ini juga didukung dengan penelitian pustaka yang bertujuan untuk mengumpulkan data atau informasi dengan material, misalnya buku, catatan, dokumen dan referensi lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Jika ditinjau darii sudut kemampuan penelitian dapat memberikan informasi atau penjelasan, maka penelitian ini termasuk penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan mengenai unit sosial tertentu yang meliputi individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.

[55]Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010), hlm. 4.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah di Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung untuk memperoleh data yang objektif sebagaimana yang diperlukan dalam penyusunan penelitian. Alasan mengambil tempat penelitian di Desa Bono karena dengan adanya pendirian pabrik pengolahan ikan masyarakat sekitar pabrik dapat merasakan langsung perbedaan bagaiman tingkat pendapatan, struktur perekonomian, interaksi sosial yang diakibatkan oleh pendirian pabrik. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana kondisi sosial dan ekonomi masyarakat di Kecamatan Boyolangu sebelum adanya pabrik dan sesudah adanya pabrik, apakah membawa dampak positidf atau membawa dampak negatif.

C. Kehadiran Peneliti

Berdasarkan jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti, peneliti bermaksud untuk mendapatkan data sebanyak mungkin dan secara mendalam selama kegiatan penelitian di lapangan berlangsung. Dalam penelitian kualitatif, peneliti dan dengan bantuan orang lain sebagai alat terpenting dalam pengumpul data.Sehingga kehadiran peneliti di lapangan sangat diperlukan secara penuh.[57]

Kehadiran peneliti hanya sebagai pengamat partisipan. Kehadiran peneliti juga harus diketahui statusnya sebagai peneliti oleh para informan. Oleh sebab itu, fungsi peneliti sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Dengan kata lain, kehadiran seorang peneliti sangat dibutuhkan untuk meneliti lebih

[57] *Ibid..,* hlm. 9

mendalam terkait rumusan masalah yang dibahas karena seorang peneliti merupakan instrumen terpenting dalam penelitian. Seorang peneliti akan melakukan observasi langsung, melakukan dokumentasi serta wawancara dengan pihak-pihak yang terkait.

D. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Data Primer

   Sumber primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti atau pengumpul data.[58] Data primer ini di dapatkan dengan cara menyebarkan kuisioner di lapangan dan melakukan wawancara kepada masyarakat sekitar, karyawan pabrik dan pihak desa terkait.

2. Data Sekunder

   Sumber sekunder merupakan sumber data yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat dokumen atau lewat orang lain.[59] Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber- sumber kedua, biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tindakan yang strategis dalam penelitian. Karena sasaran utama dalam penelitian yaitu mendapatkan data maka peneliti diharapkan memperoleh data yang memenuhi standar yang telah

---

[58]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 225

[59]*Ibid*.., hlm. 80

ditetapkan.[60] Teknik pengumpulan data kualitatif sebenarnya bersifat tentative karena penerapannya ditentukan oleh konteks gambaran data dan permasalahan yang diperoleh.[61]Teknik pengumpulan data yang sering digunakan pada penelitian kualitatif yaitu dengan metode observasi, wawancara mendalam, dan serta dokumentasi. Dalam pengumpulan data tentang pertumbuhan dan kondisi sosial ekonomi masyarakat desa di Kecamatan Boyolangu sebelum dan sesudah berdirinya pabrik peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Wawancara

   Menurut Esterberg, wawancara yaitu pertemuan antara dua orang untuk bertukar ide dan informasi melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam topik. Ia juga mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semistruktur, dan tidak terstruktur.[62]

   Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara semistruktur. Dimana jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview*, dan tujuannya yaitu menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara dapat memberikan pendapat dan ide-idenya secara transparan. Dalam wawancara ini peneliti langsung melakukan tanya jawab dengan para informan (narasumber).

[60]Djam'an Satori dan Aan Komariyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 224.

[61]Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), hlm. 133.

[62]Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 316.

2. Metode Observasi

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi terus terang, dimana observasi yang dilakukan dari awal hingga akhir sudah diketahui oleh mereka yang diteliti.

Dimana objek observasi dalam penelitian kualitatif terdapat tiga komponen utama, yakni *place* (tempat), *actor* (pelaku), dan *activies* (aktivitas). Sehingga dapat didukung terjawabnya permasalahan yang muncul dalam penelitian selama proses penelitian berlangsung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu menggali benda-benda tertentu seperti majalah, buku, dokumen, notulen rapat, peraturan-peraturan, catatan harian dan sebagainya. Dokumentasi dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan pedoman dokumentasi yang memuat garis-garis besar atau kategori yang akan dicari datanya dan dengan *check-list*.[63]

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menggali dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengelola data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.[64]

---

[63]Rokhmad Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hlm. 186.

[64]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*...., hlm. 224.

Data dianalisis dengan menggunakan beberapa langkah sesuai teori Miles, Huberman dan Saldana yaitu menganalisis data dengan tiga langkah: kondensasi data (*data condensatio*), menyajikan data (*data display*), dan menarik simpulan atau verifikasi (*conclusing drawing and verification*). Secara lebih terperinci, langkah-langkah sesuai teori Miles, Huberman dan Saldana akan dipaparkan sebagai berikut:[65]

Gambar 3.1
Komponen Data Analisis Model Interaktif

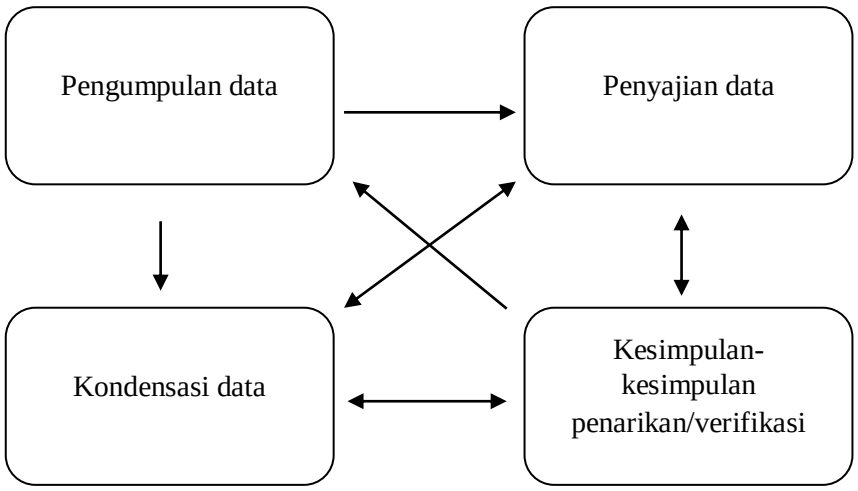

Sumber: Miles, Huberman dan Saldana.

1. Kondensasi data (*Data Condensation*)

   Dalam kondensasi data merujuk kepada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mentransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan yang ditulis, wawancara maupun transkip, dokumen dan bahan empiris dalam penelitian ini. Sebagai hasil pengumpulan data, langkah

[65]Matius B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johny Saldana, *Qualitative Data Analysisi A Methods Sourcebook*, (Amerika Serikat: SAGE Publication Inc, 2014), hlm. 31.

selajutnya dari kondensasi data adalah: penulisan ringkasan, pengkodean, mengembangkan tema, menghasilkan kategori dan menulis memo analitik. Proses kondensasi berlanjut setelah pengamatan lapangan selesai, sampai laporan akhir selesai.

2. Tampilan data (*Display data*)

   Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa uraian singkat, matrik, grafik, bagan, dan jaringan. Semua dirancang untuk mengumpulkan informasi yang terorganisir. Dengan membuat tampilan data sedemikian rupa maka akan mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi serta merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.[66]

3. Kesimpulan, penarikan/verifikasi (*Conclusion, drawing/verification*)

   Langkah berikutnya dalam menganalisis data yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Sedangkan temuan dapat berupagambaran suatu atau deskripsi suatu obyek yang sebelumnya masih samar sehingga sesudah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.[67]

[66] *Ibid*,,hlm.32.
[67] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ,hlm. 157-162.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Yang dimaksud keabsahan temuan yaitu bahwa setiap kondisi harus memenuhi:

1. Memperlihatkan jumlah yang sesungguhnya.
2. Menyediakan dasar supaya hal itu dapat diterapkan.
3. Memperkenankan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dan prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusan-keputusannya.

Agar data-data yang diperoleh memperoleh keabsahan, maka peneliti menggunakan teknik:

1. Perpanjangan keabsahan temuan

   Pada penelitian ini keikutsertaan peneliti dalam mengumpulkan data tidak cukup dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan pengamatan/kehadiran pada penelitian agar terjadi peningkatan derajat kepercayaan atas data yang telah dikumpulkan. Perpanjangan pengamatan/kehadiran dalam penelitian ini dilakukan dengan pertimbnagan situasi, kondisi di lapangan dan data yang telah dikumpulkan. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti akan kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang baru. Dalam perpanjangan pengamatan/kehadiran untuk menguji kredibilitas data penelitian, maka peneliti akan memfokuskan pada data yang diperoleh, apakah data yang telah diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak,

berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali data sudah benar dan sesuai maka data tersebut telah kredibel dan waktu perpanjangan pengamatan/kehadiran peneliti dapat diiakhiri.

2. Tringulasi data

   Trigulasi data dalam proses pengecekan keabsahan data dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Metode trigulasi yaitu metode yang paling umum digunakan untuk uji validitas dalam penelitian kualitatif. Ada empat kriteria yang digunakan dalam trigulasi data, antara lain: derajat kepercayaan, keteralihan, kebergantungan, dan kepastian.

3. Pendiskusian teman sejawat

   Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos atau membeberkan hasil temuan sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan teman-teman sejawat. Teknik ini memuat beberapa tujuan sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data:[68]

   a. Untuk membuat supaya peneliti tetap menjaga sikap kejujuran dan transparan.
   b. Diskusi dengan teman sejawat ini memberikan peluang yang baik untuk mulai meninjau dan menguji hipotesa kerja yang muncul dari pemikiran peneliti.

   Pada proses pengambilan data, peneliti biasanyatidak melakukan penelitian dengan sendirian, namun ditemani oleh orang lain mulai

[68]*Ibid*.., hlm. 332-333.

dari proses awal penelitian hingga pengolahannya dilakukan bersama untuk membahas data yang sudahterkumpul. Proses ini sangat berguna untuk membandingkan hasil-hasil yang telah peneliti kumpulkan dengan hasil yang didapatkan orang lain, karena bukan mustahil penemuan yang diperolehdapat mengalami perbedaan dan pada akhirnya akan bisa saling melengkapi.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Pendekatan dan teori yang menjadi pokok dari penelitian kualitatif pada intinya memiliki ciri-ciri yang berbeda dari penelitian kuantitatif. Oleh karena itu, proses dan tahap-tahap yang harus dilewati untuk melakukan penelitian kualitatif juga berbeda dari proses dan tahap-tahap penelitian kuantitatif. Prosedur dan tahap-tahap yang harus dilalui dalam melakukan penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:[69]

1. Menetapkan fokus penelitian

   Prosedur penelitian kualitatif berdasarka pada logika berpikir induktif sehingga perencanaan penelitiannya bersifat fleksibel. Walaupun bersifat fleksibel, dengan fokus yang jelas seorang peneliti dapat memilih dan memilah data yang benar-benar fungsional.

2. Menentukan setting dan subjek penelitian

   Sebagai sebuah cara penelitian yang bersifat historis, setting penelitian dalam penelitian kualitatif merupakan hal yang sangat penting dan telah

[69]Bambang Suyanto & Sutinah, *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005), hlm. 170-173.

ditentukan saat menetapkan fokus penelitian. Setting dan subjek penelitian merupakan suatu kesatuan yang telah ditentukan sejak awal penelitian.

3. Pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data

   Penelitian kualitatif merupakan proses penelitian yang berkesinambungan. Sehingga tahap pengumpulan data dalam penelitian kualitatif pengolahan data dan analisis data dilakukan secara bersamaan selama proses penelitian. Dalam penelitian kualitatif pengolahan data tidak harus dilakukan setelah data terkumpul, atau analisis data tidak mutlak dilakukan setelah pengolahan data selesai.

4. Penyajian data

   Prinsip dasar penyajian data adalah bagaimana data dapat komunikatif dan lengkap serta dalam arti data yang disajikan dapat menarik perhatian pihak lain. Oleh karena ada data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata, tidak dalam bentuk angka, dan penyajian biasanya berbentuk uraian kata-kata dan tidak berupa tabel-tabel dengan ukuran-ukuran statistik.